

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan perhitungan terhadap masing-masing metode EVA dan MVA maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasannya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan metode EVA (Economic Value Added) untuk PT HM Sampoerna Tbk sudah cukup baik yaitu manajemen telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis untuk perusahaan dan bagi pemillik modal. Hal ini bisa dilihat dari nilai yang dihasilkan selalu bernilai positif meskipun terjadi penurunan dan peningkatan pada nilai EVA dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil meningkatkan kinerja keuangan mereka. Sedangkan untuk PT Gudang Garam Tbk, untuk kinerja keuangan perusahaan tersebut berdasarkan metode EVA (Economic Value Added) juga mempunyai kinerja keuangan yang baik. Karena perusahaan tersebut juga telah mampu memberikan nilai tambah ekonomis untuk perusahaan dan pemegang modal. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai yang dihasilkan selalu bernilai positif nilai $EVA > 0$, meskipun dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan. Hal ini harus tetap menjadi perhatian bagi pihak manajemen, untuk tetap harus meningkatkan lagi kinerja keuangannya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan kinerja keuangan dengan metode MVA (Market Value Added) dapat disimpulkan bahwa untuk PT HM Sampoerna Tbk juga memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil MVA yang selalu bernilai positif yang menandakan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah perusahaan bagi para investor melalui nilai pasar atas saham, meskipun setiap tahunnya tidak selalu mengalami kenaikan. Hal ini bisa dilihat dari tahun 2014-2017 nilai MVA yang dihasilkan terus berfluktuasi naik, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup tinggi yang

disebabkan harga saham per lembar perusahaan yang mengalami penurunan di akhir tahun 2018, dengan demikian manajemen harus lebih meningkatkan lagi kinerjanya agar nilai MVA yang dihasilkan akan terus meningkat setiap tahunnya. Sementara untuk PT Gudang Garam Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik, dengan demikian perusahaan telah mampu memberikan nilai tambah perusahaan bagi para investor, hal ini juga dibuktikan dengan nilai MVA yang dihasilkan selalu bernilai positif. Namun MVA yang dihasilkan cenderung mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Seperti tahun 2015 yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan mengalami peningkatan ditahun 2016 hingga tahun 2017. Kenaikan dan penurunan tersebut yang disebabkan oleh harga saham per lembar perusahaan yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini juga harus menjadi perhatian bagi pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

3. Berdasarkan perhitungan dan pembahasan dari kedua metode tersebut dan dari kedua perusahaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan yang lebih baik adalah PT HM Sampoerna Tbk. Karena nilai yang dihasilkan baik nilai EVA dan MVA jauh lebih besar dari PT Gudang Garam Tbk dan peningkatannya juga lebih besar dari tahun ke tahunnya meskipun tidak selamanya terjadi peningkatan tapi berupa penurunannya juga. Hal ini dapat dibuktikan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil memaksimalkan kinerjanya dan telah berhasil mengalahkan kompetitornya.
4. Berdasarkan penerapan CSR pada PT HM Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk. Maka perusahaan tersebut telah memenuhi standar dari CSR tersebut dengan adanya beberapa penerapan yang perusahaan tersebut lakukan untuk menanggulangi pencemaran lingkungan dan membantu mensejahterakan ekonomi masyarakat.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil daari kesimpulan tersebut diatas, maka penulis mengemukakan beberapa saran untuk sekiranya dapat meningkatkan kinerja keuangan PT HM Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan nilai EVA dan MVA yang dihasilkan. Karena berdasarkan hasil analisa dan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan berada pada kondisi yang baik. Oleh sebab itu perusahaan harus tetap mempertahankan kinerjanya.
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara meningkatkan laba perusahaan, nilai pasar dan harga saham perlembar agar nilai EVA dan MVA yang dihasilkan terus meningkat setiap tahunnya.
3. Diharapkan seluruh pabrik yang dibawah *holding company* untuk lebih meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan laba yang dihasilkan bagi perusahaan dan nilai pasar dan saham.
4. Diharapkan untuk PT HM Sampoerna Tbk dan PT Gudang Garam Tbk agar lebih meningkatkan kembali penerapan CSR.